

ABSTRACT

PUTRA, GUSNALDI SATRIA PERDANA (2022). *HELMY YAHYA AND AZRUL ANANDA INDONESIAN-ENGLISH CODE SWITCHING IN “HELMY YAHYA BICARA” YOUTUBE CHANNEL*. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

In society, people are able to use two or more languages in one conversation to make the communication run more efficiently. This phenomenon is called code-switching. In the digital era, people started to upload their podcasts on social media platforms, especially YouTube. Covid-19 pandemic also became the reason people started to create their podcasts. One of them is Helmy Yahya. The researcher takes focus on the usage of code-switching on the video titled "Persebaya Akan Tetap Bonek! - Azrul Ananda | Helmy Yahya Bicara" that uttered by both of the speakers on the video

There are two objectives in this research. The first is to find out the types of code-switching on the video that uses Indonesian-English. The second is to find out the possible reasons for the speakers using code-switching in the video. In order to analyze those two objectives, the researcher applies sociolinguistics to be the approach of the study. The researcher uses Romaine's theory (1995) to analyze types of code-switching and Hoffmann's theory (1991) to analyze the possible reason on the video.

The result of this research found that there are 292 occurrences of code-switching on the video. There are 263 occurrences of Intra-sentential code-switching, Inter-sentential code-switching 21 occurrences, and Tag-switching 8 occurrences on the video. The researcher also found that there are 265 appearances of talking particular topic possible reason, quoting someone with nine appearances, Switch as interjection six times, repeating for clarification five times, clarify speech content for interlocutor six times, and expressing status or group identity one time on the video.

Keywords: Code-switching, Podcast, types, reasons

ABSTRAK

PUTRA, GUSNALDI SATRIA PERDANA (2022). *HELMY YAHYA AND AZRUL ANANDA INDONESIAN-ENGLISH CODE SWITCHING IN “HELMY YAHYA BICARA” YOUTUBE CHANNEL*. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Dalam masyarakat, manusia dapat menggunakan dua Bahasa atau lebih di dalam satu percakapan agar komunikasi dapat berjalan dengan baik. Fenomena ini dinamakan alih-kode. Di era digital ini, orang-orang mulai mengunggah siniar mereka sendiri di berbagai platform media social terlebih *YouTube*. Pandemi Covid-19 juga menjadi salah satu alasan untuk orang-orang membuat siniar mereka sendiri. Salah satu orang yang memulai siniar disaat pandemic Covid-19 adalah Helmy Yahya. Peneliti berfokus pada penggunaan alih-kode Bahasa Inggris yang digunakan kedua pembicara pada video berjudul “*Persebaya Akan Tetap Bonek! - Azrul Ananda | Helmy Yahya Bicara*”

Terdapat dua sasaran penelitian yang dituju dalam studi ini. Yang pertama adalah mencari tipe-tipe alih-kode yang terdapat pada video. Kedua adalah mencari kemungkinan alasan dari pembicara menggunakan alih-kode pada video. Untuk mencari jawaban dari sasaran penelitian tersebut, peneliti menggunakan pendekatan sosiolinguistik pada studi ini. Peneliti menggunakan teori dari Romaine (1995) untuk menganalisa tipe alih-kode dan teori dari Hoffmann (1991) untuk menganalisa kemungkinan alasan dari pembicara melakukan alih-kode dalam video.

Hasil dari penelitian ini ditemukan bahwa terdapat 292 kali kejadian alih-kode di dalam video. Berdasarkan dari tipe alih-kode, terdapat 263 kejadian atas alih-kode di dalam kalimat, alih-kode antar kalimat 21 kejadian, dan alih-kode *Tag* 8 kejadian yang terdapat di video. Peneliti juga menemukan 265 kali kemunculan karena membicarakan topik tertentu, mengutip seseorang 9 kali, beralih sebagai interjeksi 6 kali, pengulangan untuk klarifikasi 5 kali, menjelaskan isi pembicaraan untuk penerima 6 kali, dan menunjukan status atau identitas grup 1 kali di dalam video.

Kata kunci: Code-switching, Podcast, Types, reasons

